

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial keluarga memberikan peranan atau pengaruh terhadap konflik peran ganda dikalangan wanita bekerja di PT Inka Madiun
2. Penyesuaian diri memberikan peranan atau pengaruh terhadap konflik peran ganda dikalangan wanita bekerja di PT Inka Madiun.
3. Pada penelitian ini, sebagian besar wanita bekerja di PT Inka Madiun memiliki tingkat dukungan sosial keluarga yang tinggi. Ini berarti bahwa sebagian besar wanita yang bekerja di PT Inka Madiun mendapatkan dukungan atau support dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga.
4. Pada penelitian ini, sebagian besar wanita bekerja di PT Inka Madiun memiliki tingkat penyesuaian diri yang tinggi. Ini berarti bahwa sebagian besar wanita yang bekerja di PT Inka Madiun mampu untuk menyesuaikan dirinya pada berbagai keadaan, khususnya yang menyangkut kemampuan untuk membagi waktu antara pekerjaan dan kewajiban sebagai ibu rummah tangga.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Memperbanyak jumlah responden yang ingin diteliti lebih lanjut sehingga dari hasil penelitian dapat menggambarkan secara lebih jelas.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang konflik keluarga dan pekerjaan, maka peneliti menyarankan untuk meneliti dengan faktor faktor yang lainnya seperti *time pressure*, kepuasan kerja, *marriage and life satisfaction*, dan *size of firm*.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap konflik keluarga dan pekerjaan. Keluarga, suami, anak yang merupakan sumber dukungan sosial bagi wanita berwirausaha diharapkan dapat memberikan dimensi dukungan sosial agar kurangnya konflik keluarga dan pekerjaan yang dirasakan oleh individu

DAFTAR PUSTAKA

- Apollo. (2007). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Perasaan Malu pada Remaja. *Widya Warta, Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun* No. 1 Tahun XXXI/Januari 2007, 39-50.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Statu Pendekatan Praktek*. (edisi revisi V). Yakarta: PT Rineka Cipta.
- Arinta, L.L. (1993). Konflik Peran Ganda dan Peran Jenis Androgini pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 2,20-30.
- Dhian Riskiana Putri. (2016). Peran dukungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja awal. *Jurnal Indigenous* Vol. 1, No. 1, Mei 2016: 12-22.
- Effendy, Onong Uchjana.(2005) *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*, PT Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Putrianti, Grace (2007) *Kesuksesan peran ganda wanita karir ditinjau dari dukungan suami, optimisme, dan strategi coping* Goleman, Daniel. (2016). *Emotional Intelligence : Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fitri, W. (2000). *Konflik Peran Ganda Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas*. (Naskah Publikasi). Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.
- Fitriani, O. (1999). *Androginitas Suami dan Sikap Terhadap Wanita Karir sebagai Prediktor Kecemasan Menghadapi Sukses Istri*. (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Ganster, D.R., Fusilier, M.R., & Mayes, B.T. (1986). Role of social support in the experient of stress at work. *Journal of Applied Psychology*, 69 (2).
- Gottman, J & Joan de Claire. (1998). *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki kecerdasan Emosional*. Tokoh. Hermaya : penerjemah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gottlieb. B.H. (1983). *Social support strategies: Gudelines For Mental Health Practice*. Beverly.Hills. California : Sage Publication Inc, London.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hartanti. (2003). Peran sense of humor pada dampak negatif stres kerja. *Anima, Indonesia Psychology Journal*, 18(4), 393-408.

- Hirmaningsih, D. H. (2008). Studi eksploratif masalah-masalah yang dihadapi perempuan berusia di atas 30 tahun yang belum menikah dan kecenderungan strategi coping. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 120-138.
- Horner, M.S. (1978). The Measurement and Behavior Implication of Fear of Success in Women. Dalam Atkinson, J.W dan Raynor, J.O (eds). *Personality, Motivation and Achievement*. Ney York : John Wiley and Sons.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* edisi kelima. (alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo). Jakarta: PT Erlangga
- Jenkins, Jk & P. Macdonald. (1979). *Growing Up Equal: Activities & Resources for Parents and Teachers of Young Children*. USA: Prentice Hall.
- Johnson, D. W. & Johnson, F. P. (1991). *Joining Together: Group Theory and Group Skills* (4th edition). New Jersey: Prentice-Hall.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Bandung Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi UNDIP*.
- Maslow, H.A. 1970. *Motivation and Personality*. New York : Harper and Row Publishers.
- Munandar, U.S.C. (1985). *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Muriah, S (2011). *Nilai -Nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karier*. Cet.ke-1. Semarang : Team RaSAil Media Group.
- Naully, M. (2003). *Fear of success Wanita Bekerja (Studi Banding Perempuan Batak, Minangkabau dan Jawa)*. Yogyakarta: ARTI.
- Padesky, C.A., Greenberger, D. (1995). *Clinician's Guide to Mind Over Mood*. New York : The Guilford Press.
- Putri,P.S., Respati, W.S, Safitri. (2009). Makna Hidup Perempuan Dewasa yang Berperan Ganda. *Jurnal Psikologi*. Vol.7,No.2, pp. 43-50.
- Putrianti, F.G. (2007). Kesuksesan Peran Ganda Wanita Karir Ditinjau Dari Dukungan Suami, Optimisme, Dan Strategi Coping. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 9. No. 1 (hal 3 -17).
- Prawitasari, J. E. (1998). "Kecerdasan Emosi." *Buletin Psikologi* No. 1.(hal 21-31)

- Prihandhany, E. A. (2014). Perbedaan Fear of Success pada Wanita yang Belum Menikah dan Sudah Menikah. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Piyatno, D. (2012). Cara kilat belajar SPSS 20.0. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rustiana, E.R. (2006). Dukungan Sosial dan Pengaruhnya Bagi Kesehatan. Artikel. Jurnal KESMAS, Vol. 1, No. 1.13. (hal. 40-55).
- Santoso, S. (2002). Statistik multivariat. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Vitarini, (2009) Hubungan antara konflik peran ganda dengan stres kerja pada guru wanita sekolah dasar di Kecamatan Kebonarum, Klaten. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Rivai, Veithzal (2004) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Berikut kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Dukungan Sosial

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Suami selalu mendampingi saya dalam situasi apapun					
2	Suami dan anak – anak selalu menantikan saya pulang setiap hari meskipun larut malam.					
3	Rekan kerja bersedia mengerjakan pekerjaan ketika saya tidak masuk kantor					
4	Rekan kerja tidak selalu memahami apabila saya tidak masuk kantor dikarenakan alasan keluarga					
5	Perusahaan di tempat saya bekerja memberikan kesempatan sebesar – besarnya peningkatan karir bagi kaum wanita.					
6	Perusahaan belum memberikan sarana pendukung bagi karyawati					

	yang bekeluarga seperti ruang laktasi/ASI,					
7	Saya melihat anak – anak saya tidak selalu bersikap lebih mandiri					
8	Saya tidak selamanya bisa mendampingi anak di berbagai kesempatan, dikarenakan alasan kantor					
9	Terkadang pendapat saya bertentangan dengan pendapat keluarga besar tentang karir.					
10	Keluarga selalu mendukung jika saya dipindahkan / mutasi ke daerah.					

2. Penyesuaian Diri

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
1	Saya mampu untuk menyelesaikan pekerjaan walaupun dalam kondisi hamil	STS	TS	N	S	SS

2	Saya tidak terintimidasi dengan fisik yang lebih lemah dibandingkan pria ditempat kerja					
3	Saya mampu untuk bersikap tenang dalam menghadapi masalah					
4	Saya menyelesaikan setiap permasalahan dalam pekerjaan dengan kepala dingin					
5	Walaupun terdapat permasalahan dalam keluarga, tidak berpengaruh terhadap hasil kerja saya					
6	Saya mampu membedakan permasalahan mana yang harus saya selesaikan dalam bekerja					
7	Ketika saya tidak mampu menyelesaikan masalah atau suatu pekerjaan, saya meminta bantuan orang lain					
8	Saya selalu diterima oleh teman-teman di lingkungan tempatsaya berada					
9	Dalam melakukan pekerjaan saya selalu berpedoman kepada agama					
10	Budaya yang ada di tempat kerja mendukung saya dalam menyelesaikan pekerjaan secara maksimal					

3. Konflik Peran Ganda

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	N	S	SS
1	Karena mempersiapkan kebutuhan anak terlebih dahulu maka saya terburu-buru saat datang ke kantor					
2	Waktu yang saya berikan untuk mengurus keluarga lebih sedikit karena banyaknya pekerjaan dikantor					
3	Saya sering lama pulang kerja sehingga sedikit waktu bersama keluarga					
4	Sepulang kerja saya merasa kelelahan sehingga tidak dapat melakukan kewajiban rumah tangga					
5	Saya kurang dapat berkonsentrasi mengurus pekerjaan apabila mempunyai masalah dalam Keluarga					
6	Tanggung jawab yang besar di tempat kerja cenderung membuat saya mudah marah di rumah					
7	Cara pemecahan masalah yang saya lakukan di rumah ternyata tidak cocok saat saya terapkan untuk menyelesaikan masalah di kantor					

8	Saya tidak bisa menerapkan aturan yang biasa saya terapkan di kantor kedalam keluarga					
9	Saya tidak bisa melakukan hal-hal yang biasa saya lakukan di tempat kerja bila berada di rumah					